

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Spesifikasi Isi dan Tujuan Instruksional pada Komunikasi Instruksional Pelatih dalam Memotivasi Tim Basket SMAN 20 Bandung secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. Hal ini berarti secara keseluruhan, siswa menyatakan Spesifikasi Isi dan Tujuan Instruksional yang dilakukan pelatih dapat dikatakan baik dan dapat memotivasi pada saat berlatih maupun bertanding.
2. Penafsiran Perilaku Mula (*Assessment of Entering Behavior*) pada Komunikasi Instruksional Pelatih dalam Memotivasi Tim Basket SMAN 20 Bandung secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. Hal ini berarti secara keseluruhan, siswa menyatakan Penafsiran Perilaku Mula (*Assessment of Entering Behavior*) yang dilakukan pelatih dapat dikatakan baik dan dapat memotivasi pada saat berlatih maupun bertanding.
3. Penetapan strategi instruksional pelatih pada Komunikasi Instruksional Pelatih dalam Memotivasi Tim Basket SMAN 20 Bandung secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti secara keseluruhan, siswa menyatakan penetapan strategi

instruksional yang dilakukan pelatih dapat dikatakan sangat baik dan dapat memotivasi pada saat berlatih maupun bertanding.

4. Organisasi satuan satuan instruksional pelatih pada Komunikasi Instruksional Pelatih dalam Memotivasi Tim Basket SMAN 20 Bandung secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. Hal ini berarti secara keseluruhan, siswa menyatakan organisasi satuan satuan instruksional yang dilakukan pelatih dapat dikatakan baik dan dapat memotivasi pada saat berlatih maupun bertanding.
5. Umpan Balik Pemain terhadap Pelatih pada Komunikasi Instruksional Pelatih dalam Memotivasi Tim Basket SMAN 20 Bandung secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. Hal ini berarti secara keseluruhan, siswa menyatakan Umpan Balik Pemain terhadap Pelatih dapat dikatakan baik dan dapat memotivasi pada saat berlatih maupun bertanding.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari jawaban siswa kelas 1, 2 dan 3 sebagai pemain dari tim basket SMAN 20 Bandung tentang Komunikasi Instruksional Pelatih dalam Memotivasi Tim Basket SMAN 20 Bandung di atas, maka penulis mencoba berbagi saran atau masukan yang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan tentang Komunikasi Instruksional Pelatih dalam Memotivasi Tim Basket SMAN 20 Bandung di masa yang akan datang. Adapun masukan yang coba penulis berikan yaitu:

1. Pelatih perlu mengikut sertakan guru olahraga maupun guru yang sekiranya dapat membantu perkembangan tim basket SMAN 20 dalam hal penentuan tujuan dari berlangsungnya kegiatan instruksional maupun perkembangan siswa SMAN 20 bandung.
2. Pelatih perlu memperhatikan kondisi fisik anak didiknya, disamping mereka sebenarnya bukan atlit profesional namun mereka adalah siswa SMAN 20 Bandung yang perlu pergi bersekolah dan memprioritaskan masalah sekolah terlebih dahulu.
3. Mengadakan team meeting diluar lapangan bisa membantu bentuk lain dari komunikasi instruksional dalam suasana lain dimaksudkan agar anak didik tidak jenuh dan bosan.